

**ANALISIS PERHITUNGAN  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO)  
TRIWULANAN**

Nama Bank : PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak  
Posisi Laporan : April - Juni 2017

**Analisis Secara Individu**

- 1 LCR Individual (Bank Only) posisi Triwulan II 2017 sebesar 226% di atas ketentuan yang dipersyaratkan yaitu 80%.
- 2 LCR Triwulan II 2017 naik 4% dibanding LCR Triwulan I 2017 sebesar 222% menjadi 226% disebabkan oleh kenaikan HQLA sebesar Rp 4,2 T disertai kenaikan net cash outflow Rp 1,2 T. Kenaikan HQLA didominasi oleh HQLA Level 1 yaitu surat berharga yang diterbitkan Pemerintah naik Rp 7 T dan kas naik Rp 1,2 T, namun penempatan pada Bank Indonesia turun Rp 3,7 T. Net cash outflow naik Rp 1,2 T karena total Inflow turun Rp 8 T dibandingkan total Outflow turun Rp 6,8 T.
- 3 Komposisi HQLA Triwulan II 2017 masih didominasi oleh HQLA Level 1 sebesar 99,7%. Sedangkan HQLA Level 2B sebesar 0,2% dan Level 2A sebesar 0,1%, masih dibawah batas maksimum HQLA yang dipersyaratkan.
- 4 Konsentrasi sumber pendanaan (outstanding) masih didominasi oleh pendanaan perorangan sebesar 51%, pendanaan korporasi sebesar 35%, pendanaan UMKM sebesar 14% dan pendanaan dengan agunan (Secured Funding) sebesar 0%
- 5 Eksposur derivatif Triwulan II 2017 sebesar net short Rp 32 M.
- 6 Likuiditas bank secara individu dapat dijaga dengan baik dalam pemenuhan *compliance* terhadap regulasi maupun untuk mendukung kegiatan bisnis bank.
- 7 Tidak ada arus kas masuk dan arus kas keluar dari perhitungan LCR yang tidak tercakup dalam template LCR.

**Analisis Secara Konsolidasi**

- 1 LCR BNI Konsolidasi posisi Triwulan II 2017 sebesar 219% di atas ketentuan yang dipersyaratkan yaitu 80%.
- 2 LCR BNI Konsolidasi Triwulan II 2017 sebesar 219% naik dibanding LCR Triwulan I 2017 sebesar 218% disebabkan kenaikan HQLA sebesar Rp3,9 T sementara Net Cash Outflow naik Rp1,6 T. Kenaikan HQLA didominasi oleh HQLA Level 1 yaitu surat berharga yang diterbitkan Pemerintah naik Rp 6,6 T namun penempatan pada Bank Indonesia turun Rp 3,6 T. Net Cash Outflow naik karena total Inflow turun Rp 8,1 T sementara total Outflow tetap stabil sebesar Rp6,5 T
- 3 Likuiditas bank secara konsolidasi dapat dijaga dengan baik dalam pemenuhan *compliance* terhadap regulasi maupun untuk mendukung kegiatan bisnis bank.
- 4 Tidak ada arus kas masuk dan arus kas keluar dari perhitungan LCR yang tidak tercakup dalam template LCR.